



Pendampingan Kurikulum ISMUBA di SD dan MI Muhammadiyah Kabupaten Ponorogo

Dwi Avita Nurhidayah¹, Wahyudi¹, Ardhana Januar Mahardhani^{1,*}, Singkir Hudijono¹

¹Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:
 Submit: 06 Mei 2025
 Revisi: 04 Juni 2025
 Diterima: 10 Juni 2025
 Diterbitkan: 12 Juni 2025

Kata Kunci

Kurikulum, ISMUBA, Sekolah Muhammadiyah

Correspondence

E-mail: ardhana@umpo.ac.id*

A B S T R A K

Pendidikan karakter merupakan fondasi pendidikan bagi kemajuan manusia, oleh karena itu pendidikan karakter harus ada di setiap level Pendidikan. Pengembangan pendidikan karakter sangat penting untuk siswa jenjang dasar seperti karakter keimanan, ketakwaan, dan ketrampilan sosial yang baik. Keberadaan kurikulum ISMUBA (Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Arab) dalam mata pelajaran khusus di Pendidikan Muhammadiyah akan menjadi ciri dari keberadaan Lembaga Pendidikan Muhammadiyah. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan kepada 20 guru SD dan MI Muhammadiyah yang ada di Kabupaten Ponorogo. Hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian ini bahwa kegiatan pendampingan yang dilakukan membawa dampak yang positif untuk guru di SD dan MI Muhammadiyah, hal ini diketahui dari peningkatan pemahaman guru tentang ISMUBA dan pelaksanaannya di sekolah masing-masing. Selain itu kegiatan ini membawa dampak positif yaitu terbentuknya komunikasi Guru ISMUBA SD dan MI Muhammadiyah Kabupaten Ponorogo, akan dibuat modul/buku ajar sebagai bahan implementasi ISMUBA di SD dan MI Muhammadiyah Kabupaten Ponorogo, dan adanya pendampingan imbas implementasi modul atau buku ajar sebagai bahan implementasi ISMUBA di SD dan MI Muhammadiyah Kabupaten Ponorogo yang dikemas dalam bentuk kelompok kerja guru.

Abstract

Character education is the foundation of education for human progress, therefore character education must be present at every level of education. The development of character education is very important for elementary school students such as character of faith, piety, and good social skills. The existence of the ISMUBA curriculum (Social Sciences and Arabic) in special subjects in Muhammadiyah Education will be a characteristic of the existence of Muhammadiyah Educational Institutions. This community service activity was carried out in the form of mentoring 20 Muhammadiyah Elementary School and MI teachers in Ponorogo Regency. The results obtained from this community service activity were that the mentoring activities carried out had a positive impact on teachers in Muhammadiyah Elementary Schools and MI, this was known from the increase in teachers' understanding of ISMUBA and its implementation in their respective schools. In addition, this activity has a positive impact, namely the formation of ISMUBA Teacher communication at Muhammadiyah Elementary Schools and Islamic Elementary Schools in Ponorogo Regency, a module/teaching book will be created as material for implementing ISMUBA at Muhammadiyah Elementary Schools and Islamic Elementary Schools in Ponorogo Regency, and there will be mentoring for the impact of implementing the module or teaching book as material for implementing ISMUBA at Muhammadiyah Elementary Schools and Islamic Elementary Schools in Ponorogo Regency which is packaged in the form of teacher working groups.





1. Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, pendidikan karakter sangat penting untuk mengubah sikap, perilaku, dan pemikiran seseorang [1]. Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan pendidikan karakter sebagai tanggung jawab konstitusi. Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat dihentikan oleh kekuatan alam, yang memiliki berbagai efek positif dan negatif [2]. Oleh karena itu, ada alasan yang kuat untuk menjadikan pendidikan karakter sebagai dasar moral untuk melindungi diri dari efek negatif globalisasi.

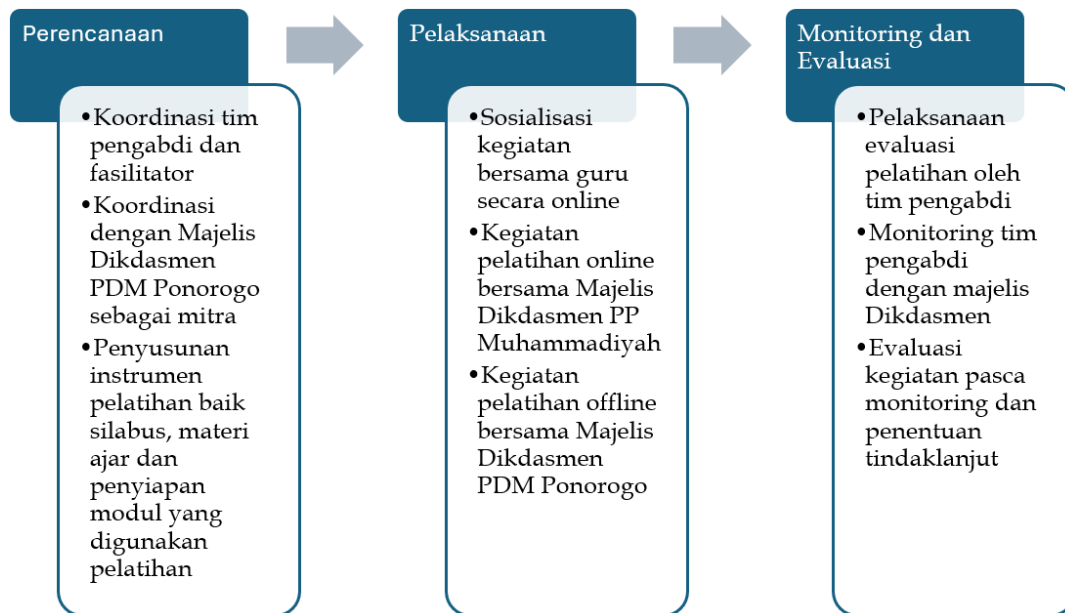
Pendidikan karakter merupakan ujung tombak pendidikan bagi kemajuan manusia, oleh karena itu pendidikan karakter hendaknya ada di setiap level pendidikan [3]. Upaya pembentukan karakter dapat dituangkan dalam dunia pendidikan. Pendidikan sebagai upaya sadar membentuk manusia seutuhnya berdasarkan kekuatan intelektual dan keimanan agar potensi yang dimiliki menjadi semakin tertata dan terarah [4]. Amal usaha muhammadiyah dalam bidang pendidikan memberikan kontribusi positif diantaranya penguatan terhadap religious, kejujuran, bersifat moderat, serta sikap intelektualnya melalui mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) [5]. Dalam implementasi kurikulum AIK di sekolah, semua sekolah Muhammadiyah wajib untuk menerapkan nilai ini sebagai bagian inti dalam pendidikan. Pada implementasinya nilai AIK tidak hanya terbatas pada Pelajaran di kelas tetapi juga dalam setiap budaya sekolah, kegiatan, dan pembinaan karakter [6]. Sebagai organisasi sosial keagamaan di Indonesia, Muhammadiyah selama ini dikenal sebagai pengelola pendidikan yang sangat fenomenal di Indonesia, dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan TK ABA (Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal), pondok pesantren sampai dengan perguruan tinggi. Pada level nasional, Muhammadiyah memiliki ribuan sekolah dan ratusan perguruan tinggi yang tersebar di seluruh provinsi, kabupaten dan kota di Indonesia.

Untuk di Kabupaten Ponorogo, berdasarkan web PDM Ponorogo yang dapat diakses di laman ini <https://muhammadiyahponorogo.or.id/pendidikan/>, diketahui bahwa terdapat 18 sekolah SD dan MI di bawah Muhammadiyah. Berkaitan dengan kurikulum AIK di SD dan MI Muhammadiyah di Kabupaten Ponorogo, berdasarkan informasi dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) PDM Kabupaten Ponorogo, kurikulum AIK di SD dan MI masih perlu ditinjau ulang sebagai sarana untuk mengukur kemampuan diri dan konsumsi pendidikan. Hal ini berkaitan juga dengan pengejaran target target yang membuat peserta didik dapat mudah memahami berbagai materi ataupun melaksanakan proses pembelajaran setiap harinya dengan mudah. Keberadaan kurikulum AIK di SD dan MI masih belum diturunkan sesuai dengan kebutuhan lokal sekolah. Dengan demikian, berdasarkan masalah tersebut, tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Ponorogo bekerjasama dengan Majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Ponorogo melakukan pendampingan yang berkaitan dengan kurikulum AIK di sekolah SD dan MI Muhammadiyah, tentunya tujuan utamanya agar proses peninjauan ketercapaian dari kurikulum AIK terlaksana dengan baik sesuai harapan Majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Ponorogo.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam dua metode yaitu sosialisasi secara daring dan pendampingan secara luring yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dari FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo bekerjasama dengan Majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Ponorogo. Peserta dalam kegiatan ini adalah 20 guru SD dan MI Muhammadiyah di Kabupaten Ponorogo.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan diawali dengan koordinasi bersama tim pelaksana yang melibatkan tim pengabdian dan pakar sebagai fasilitator. Dalam kegiatan ini juga disusun instrumen yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan yaitu implementasi kurikulum ISMUBA (Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Arab), dalam rangkaianannya setelah koordinasi adalah pelaksanaan dan diakhiri dengan evaluasi dan rencana tindak lanjut. Berikut alur kegiatan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan.



Gambar 1. Metode pelaksanaan

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim menyusun berbagai kebutuhan untuk pelaksanaan di lapangan, seperti halnya diskusi penyamaan persepsi internal hingga koordinasi dengan Majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Ponorogo. Untuk penyamaan persepsi diawal dengan berbagai tim yang terlibat, kami mengikuti kegiatan pada sosialisasi dan tanya jawab kurikulum ISMUBA berbasis aktifitas secara daring yang dilaksanakan oleh Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah. Adapun hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil dari sosialisasi tanya jawab kurikulum ISMUBA berbasis aktivitas

Kegiatan	Uraian
Peningkatan Pemahaman Guru dan Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Kepala Sekolah hendaknya lebih memahami konsep kurikulum ISMUBA berbasis aktivitas, termasuk tujuan, pendekatan, strategi, dan implementasinya 2. Penekanan pada pendidikan karakter berbasis nilai-nilai AIK melalui aktivitas nyata siswa
Klarifikasi dan Jawaban atas kendala lapangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak guru yang masih bingung secara teknis terkait penyusunan RPP, asesmen, dan integrasi ISMUBA dengan kurikulum merdeka 2. Keterbatasan waktu ketika dilakukan di sekolah, sumberdaya juga masih kurang, serta perlu adanya adaptasi dari siswa
Pemahaman Pendekatan berbasis aktivitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru masih banyak yang melakukan hafalan materi dalam pembelajaran, padahal dalam hal ini fokus adalah pada keterlibatan siswa 2. Guru lebih kreatif dalam merancang pembelajaran kontekstual seperti adanya proyek sosial, simulasi ibadah, praktek dakwah, serta kegiatan positif lainnya
Komitmen dan tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harus ada komitmen bersama dalam

pengimplementasikan kurikulum ISMUBA di sekolah Muhammadiyah melalui pendekatan yang relevan dan menyenangkan dan sesuai dengan kondisi sekolah

2. Majelis Dikdasmen harus secara berkala mengadakan pelatihan lanjutan, supervisi, dan forum diskusi rutin antar guru ISMUBA

Berdasarkan hasil sosialisasidi atas, maka kegiatan ini harus lebih memberikan manfaat kepada guru atas kebingungannya, oleh karena itu tim pengabdian menyiapkan materi dan fasilitator yang kompeten. Kegiatan dilaksanakan dengan menghadirkan beberapa perwakilan dari pihak sekolah tingkat SD dan MI. Kegiatan pengabdian tahun ini masih memfokuskan pada tingkat SD dan MI. Sebagai bahan diskusi, materi yang digunakan untuk sebagai dasar dan acuan kegiatan ini adalah dari kegiatan sosialisasi dan tanya jawab kurikulum ISMUBA berbasis aktivitas. Dengan demikian, harapannya kurikulum ISMUBA untuk tingkat SD dan MI di wilayah Ponorogo telah sesuai dengan kurikulum ISMUBA dari Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara runtut mulai bulan Agustus sampai dengan Desember 2024, dari kegiatan sosialisasi pada bulan Agustus 2024 dan selanjutnya dilakukan pendampingan secara bertahap mulai bulan September sampai dengan Desember 2024 dengan peserta guru SD dan MI di Kabupaten Ponorogo yang dibentuk secara kelompok, hal ini tentunya untuk memudahkan dan mengontrol bagaimana keterlaksanaannya pelaksanaan ISMUBA di sekolah.

Pada awal kegiatan yaitu pada hari Kamis, 08 Agustus 2024 tim pengabdian melaksanakan diskusi dengan guru ISMUBA yang dilaksanakan di Fans Cafe And Resto Ponorogo. Kegiatan ini dikemas dalam konsep Sosialisasi dan pendampingan Implementasi Kurikulum ISMUBA SD/MI Muhammadiyah se-kabupaten Ponorogo. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan dari setiap SD/MI Muhammadiyah se-kabupaten Ponorogo yang berjumlah 20 orang.

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pembukaan yang bermaksud untuk memberikan gambaran tujuan dari kegiatan Tujuan ini telah disampaikan oleh salah satu tim pengabdian dan kemudian dilanjutkan pemaparan materi yang dikemas dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan. Pemaparan materi dalam kegiatan ini adalah tim dari Majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Ponorogo yaitu Dr. Sumaji, M.Pd. dan Dr. Katni, M.Pd.I.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Berdasarkan pertemuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, terdapat beberapa hasil yang memberikan dampak positif bagi Guru SD dan MI Muhammadiyah Kabupaten Ponorogo yang berkaitan dengan implementasi ISMUBA. ISMUBA di Muhammadiyah adalah singkatan dari Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Arab, yang merujuk pada mata pelajaran khusus dalam kurikulum pendidikan Muhammadiyah. Muhammadiyah adalah organisasi Islam terbesar di Indonesia, yang juga memiliki jaringan sekolah di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Dalam konteks Muhammadiyah, ISMUBA mencakup:

1. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS): Mata pelajaran ini mengajarkan berbagai aspek kehidupan sosial, sejarah, geografi, ekonomi, dan budaya dari perspektif yang sesuai dengan nilai-nilai Muhammadiyah. Tujuannya adalah untuk membantu siswa memahami dan menganalisis berbagai fenomena sosial dan politik dalam konteks Indonesia dan dunia.
2. Bahasa Arab: Pembelajaran Bahasa Arab dalam konteks Muhammadiyah biasanya berfokus pada penguasaan bahasa Arab sebagai alat untuk memahami teks-teks keagamaan Islam dan literatur Arab. Ini juga mencakup tata bahasa, kosakata, serta keterampilan membaca dan menulis dalam bahasa Arab.

ISMUBA di Muhammadiyah tidak hanya bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa di bidang sosial dan bahasa Arab, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa yang berlandaskan pada nilai-nilai Muhammadiyah, seperti keimanan, ketakwaan, dan keterampilan sosial yang baik. Program ini dirancang untuk menciptakan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama dan kehidupan sosial. Beberapa dampak positif dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Terbentuknya komunikasi Guru ISMUBA SD dan MI Muhammadiyah Kabupaten Ponorogo
2. Akan dibuat modul/buku ajar sebagai bahan implementasi ISMUBA di SD dan MI Muhammadiyah Kabupaten Ponorogo
3. Akan diagendakan sosialisasi dan pendampingan imbas implementasi modul atau buku ajar sebagai bahan implementasi ISMUBA di SD dan MI Muhammadiyah Kabupaten Ponorogo yang dikemas dalam bentuk kelompok kerja guru (KKG).



Gambar 3. Peserta Kegiatan Pendampingan

4. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan membawa dampak yang positif untuk guru di SD dan MI Muhammadiyah, hal ini diketahui dari peningkatan pemahaman guru tentang ISMUBA dan pelaksanaannya di sekolah masing-masing. Selanjutnya keberadaan kurikulum ISMUBA ini nantinya akan memperluas pengetahuan siswa di bidang sosial dan Bahasa Arab serta membentuk karakter siswa yang berlandaskan pada nilai-nilai Muhammadiyah seperti keimanan, ketakwaan, dan ketrampilan sosial yang baik.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih tim sampaikan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan anggaran untuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat tahun 2024. Serta tim juga menyampaikan terimakasih kepada Majelis Dikdasmen Pengurus Daerah Muhammadiyah Ponorogo yang bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- [1] R. D. Suciati, A. J. Mahardani, and D. Kristiana, "Mitigasi Bencana Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 10, no. 2, pp. 123-129, Jul. 2022, doi: 10.24269/DPP.V10I2.4811.
- [2] M. Affandi, A. J. Mahardhani, and I. F. Nasution, "Membangun Generasi Good Citizen dengan pemanfaatan Teknologi Digital di Sanggar Bimbingan Kepong Malaysia," *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, pp. 80-87, Apr. 2023, doi: 10.56972/JIKM.V3I1.76.
- [3] S. A. Angioni et al., "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa Sesuai Nilai Pancasila di Era Globalisasi," *Fish Res*, vol. 140, no. 1, p. 6, 2021.
- [4] M. N. Sauqy and H. Permana, "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Upaya Meningkatkan Karakter Siswa Perspektif Islam," *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 114-127, Feb. 2022, doi: 10.29062/DIRASAH.V5I1.482.
- [5] Sulton, A. J. Mahardhani, and Sunarto, "Strengthening Student National Insight Through Kemuhammadiyah Courses," pp. 363-367, Nov. 2021, doi: 10.2991/ASSEHR.K.211028.145.
- [6] A. N. Oktaviani and S. Suripto, "Implementasi Nilai-Nilai Keislaman melalui Mata Pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di MA Muhammadiyah Bandung - Tulungagung," *Journal on Education*, vol. 6, no. 3, pp. 17201-17209, Apr. 2024, doi: 10.31004/JOE.V6I3.5598.